

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk Bangunan Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada.
 - a) Secara struktural, bangunan Masjid Kampus UGM dipengaruhi oleh bentuk tajug yaitu salah satu bentuk bangunan tradisional Jawa. Hal tersebut menunjukkan adanya *vernakularisme* atau *regionalisme* yang dimaksudkan untuk tetap melestarikan kebudayaan setempat khususnya kebudayaan tradisional Jawa.
 - b) Selain gaya tradisional Jawa, bentuk bangunan Masjid Kampus UGM juga dipengaruhi oleh gaya Moor (*Moorish*) yang diterapkan pada atap puncak serta pada pintu masuk utama.
 - c) Adanya gaya tradisional Jawa yang dipadukan dengan gaya Moor dapat memunculkan keunikan tersendiri. Bentuk atap puncak Masjid Kampus UGM yang tidak lazim seperti layaknya atap puncak bangunan tajug dapat menjadi ciri khas Masjid Kampus UGM. Menurut Syaukat Ali bentuk atap seperti tersebut di Indonesia hanya terdapat pada Masjid Kampus UGM.

2. Bentuk, Bahan dan Warna Elemen Interior Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada.

- a) Bentuk-bentuk elemen interior Masjid Kampus UGM banyak menggunakan pola-pola yang menarik dan indah. Pola-pola tersebut diantaranya adalah pola geometris dengan bentuk *muqarnas*, *intricate*, bujursangkar (kotak dan belah ketupat) dan garis, juga pola *arabesque* (floral) serta pola lengkung dan kaligrafi. Pola geometris yang diterapkan pada elemen interiornya dipengaruhi oleh gaya Persia, *Moor*, *Sarassenic/Arabian*, *Ottoman* dan Romawi. Pola *arabesque* yang diterapkan dipengaruhi oleh gaya Persia, pola lengkungnya dipengaruhi oleh gaya Romawi, sedangkan pola kaligrafinya banyak dipengaruhi oleh gaya Kufi, Thuluth dan Tawqi. Banyaknya gaya yang mempengaruhi bentuk-bentuk elemen interior Masjid Kampus UGM memunculkan keindahan dan keunikan tersendiri.
- b) Bahan-bahan yang digunakan pada elemen interior Masjid Kampus UGM sangat bervariasi. Penggunaan bahan-bahan tersebut sebagian besar hanya sebagai pendukung pembuatan bentuk-bentuk yang diinginkan. Perpaduan bahan-bahan alami seperti kayu, batu dan bahan-bahan teknologi modern seperti besi, beton dan baja menjadikan Masjid Kampus UGM berkesan *elegant*, agung dan monumental.
- c) Warna-warna yang diterapkan pada elemen interior Masjid Kampus UGM sangat menarik yang didominasi oleh gaya Persia di mana gaya

Persia kaya akan warna mulai dari biru, hijau atau *turquoise*, kuning, merah atau kemerahan (*terracota*). Sedangkan adanya aksent warna emas pada elemen interiornya dimaksudkan untuk memperingati 50 tahun berdirinya UGM.

- d) Adanya konfigurasi bentuk, bahan dan warna pada elemen interior Masjid Kampus UGM yang dipengaruhi berbagai macam gaya tersebut memunculkan karakter sebagai masjid yang mewah, eksklusif dan monumental namun tetap melestarikan kebudayaan setempat (*vernakularisme*) dan mengingatkan pada bentuk-bentuk arsitektur Islam jaman khalifah Umayyah hingga modern (*historicisme*).

Dari berbagai sumber gaya yang mempengaruhi elemen interior Masjid Kampus UGM tersebut dapat memunculkan kesan dan nuansa yang diinginkan yaitu nuansa teduh untuk bermunajat kepada Allah SWT dan nuansa intelektualnya tetap terjaga, serta kesan terhadap bangunan yang indah, agung dan eksklusif yang dicerminkan pada setiap bentuk yang diterapkan yang bersumber pada bentuk-bentuk bangunan kerajaan dan kejayaan Islam di masa silam.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini maka penulis mencatat beberapa hal yang sekiranya perlu diperhatikan pada perancangan interior Masjid Kampus Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, antara lain :

1. Adanya imitasi bentuk dan bahan yang dapat memunculkan keindahan dan ciri khas dari suatu gaya tertentu pada interior Masjid Kampus UGM

disisi lain dapat membuyarkan suatu gaya yang diterapkan tersebut. Oleh karena itu, sekiranya perlu lebih teliti dalam mengimitasi bentuk dari berbagai macam sumber gaya pada satu bangunan.

2. Penggunaan bahan-bahan yang tidak sesuai dengan bahan yang digunakan pada suatu era tertentu pada elemen interior Masjid Kampus UGM terkadang kurang memunculkan ciri khas dari suatu gaya tertentu pula.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Yoshinobu, *Merencana Ruang Dalam*, Terjemahan S. Gunardi, FTA ITS, Surabaya, 1986.
- Aboebakar Aceh, *Sejarah Mesjid*, Banjarmasin : Fa. Toko Buku "Adil", 1955.
- Abdul Rochym, *Sejarah Arsitektur Islam*, Bandung : Angkasa, 1983.
- Agus Sachari, *Desain, Gaya dan Realitas*, Jakarta : CV. Rajawali, 1986.
- Ching, F.D.K., *Interior Design Illustrated*, Terjemahan Suastiwi M. Triatmojo.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Masjid Kuno Di Indonesia*, Jakarta, 1999.
- Friedmann, Arnold, *Interior Design, An Introduction to Architectural Interiors*, New York : Elsevier, 1982.
- Frishman, Martin, and Uddin Khan, Hasan, *The Mosque*, London : Thames and Hudson, 1994.
- George, William, *World Architecture*, Hongkong : Blandford, 1980.
- Goodwin, Godfrey, *A History of Ottoman Architecture*, London : Thames and Hudson, 1992.
- Grabar, Oleg, *The Formation Of Islamic Art*, London : Yale University Press, 1987.
- Hoag, John C., *Islamic Architecture*, Milan : Electa Editrice, 1975.
- Harry Miarsono, Totok Rusmanto, Indriastjario, *Mengenal Arsitektur Post Modern*, Semarang : Biro Penerbitan Arsitektur Universitas Diponegoro, 1988.
- Jenks, Charles, *The Language of Post-Modern Architecture*, New York : Rizzoli International Publishing, 1984.
- Munzirin Yusuf Elba, *Masjid Tradisional Di Jawa*, Yogyakarta : Nur Cahaya, 1983.
- Massey, Anne, *Interior Design of The 20th Century*, London : Thames and Hudson, 1994.

- M. Zein Wiryoprawiro, *Perkembangan Arsitektur Masjid di Jawa Timur*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1986.
- Nasr, Seyyed Hossein, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Bandung : Mizan, 1993.
- Neufert, Ernst, *Data Arsitek*, Terjemahan Sjamsu Amril, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1992.
- Nurban Atasoy, Afif Babnassi, Michael Rogers, *The Art Of Islam*, Flammarion, 1990.
- Pile, John, F., *Interior Design*, New York : Harry N. Abrams, Inc., 1988.
- Picktchall, Muhammad Marmaduke, *Kebudayaan Islam*, Surabaya : PT. Bungkul Indah, 1993.
- Porter, Venetia, *Islamic Tiles*, London : The Trustees of The British Museum, 1995.
- Pope, Arthur Upmam, *Persian Architecture*, Tehran : Soroush Press, 1976.
- Pamudji Suptandar, *Disain Interior*, Jakarta : Djambatan, 1999.
- Rawson, Philip, *Design*, New Jersey : Prentice-Hall, 1987.
- Raji al Faruqi, Ismail, *Seni Tuhid*, Terjemahan Hartono Hadikusumo, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya, 1999.
- R. Ismunandar, *Joglo Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Semarang : Dahara Prize, 1997.
- Speltz, Alexander, *The Styles of Ornament*, New York : Dover Publications, Inc., 1959.
- Sofyan Syafrri Harahap, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- Suwondo B. Sutejo, Peran, Kesan dan *Pesan Bentuk –Bentuk Arsitektur*, Jakarta : Djambatan, 1982.
- Safadi, Yasin Hamid, *Islamic Calligraphy*, London : Thames and Hudson, 1978.
- Tugiono, Sutrisno Kutoyo, Ratna Evy, *Peninggalan Situs dan Bangunan Bercorak Islam di Indonesia*, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widaya, 2001.

Wilson, Forrest, *Graphic Guide to Interior Design*, New York : Van Nostrand Reinhold Company, 1977.

Wilkening, Fritz, *Tata Ruang*, Semarang : Kanisius, 1987.

Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2000.

Y.B. Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Jakarta : PT. Gramedia, 1988.



